

Pengaruh Kelamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kurir Shopee Express di Wiyung Surabaya

Yusuf Iskandar¹, Yanus Sumitro², Mochammad Munir Rahman³

Email correspondence: yusuf458@unipasby.ac.id¹

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRACT

occupational health and safety is an attempt to prevent workplace accidents and occupational diseases in the workplace by identifying things that can lead to workplace accidents and predicting when they will occur. The purpose of this study was to determine whether occupational safety and health affects employee performance in the Shopee Express Wiyung courier sector. This study is quantitatively described. The data collection methods used were questionnaires and observations. The sample for this study is the employees of the courier Wiyung, with a total of 64 respondents. The results of the study indicate that occupational safety and health have a significant impact on the performance of shopee express wiyung couriers.

Keywords: occupational safety, occupational medicine, occupational safety system, performance, courier

PENDAHULUAN

Perdagangan di kalangan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi informasi berbasis internet yang dikenal dengan istilah *electronic commerce (e-commerce)*. Perkembangan teknologi digital tersebut mendorong perubahan perilaku konsumen dalam melakukan transaksi jual beli, dari sistem konvensional menuju sistem daring, Kotler dan Keller (2016). Kondisi ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi pertumbuhan *e-commerce* terbesar di dunia, baik dari sisi jumlah pengguna internet maupun nilai transaksi digital.

Perkembangan *e-commerce* memberikan dampak positif bagi dunia bisnis, antara lain dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah proses transaksi antara penjual dan pembeli, Nugroho (2021). *E-commerce* menyediakan pasar elektronik (*electronic marketplace*) yang berfungsi sebagai media untuk melakukan aktivitas jual beli barang maupun jasa secara *daring*, Turban (2018). *Marketplace* menawarkan berbagai keuntungan bagi pelaku usaha dan konsumen, Laudon dan Traver (2021). Salah satu keuntungan utama bagi penjual adalah kemudahan dalam memasarkan produk tanpa harus membangun dan mengelola situs web atau toko daring secara mandiri. Salah satu marketplace *e-commerce* yang berkembang pesat di Indonesia adalah Shopee.

Shopee merupakan perusahaan yang bergerak di bidang aplikasi *e-commerce* dan dikelola oleh Sea Group. Selain berfungsi sebagai *platform* belanja *daring*, Shopee juga menyediakan layanan logistik melalui Shopee Express guna menunjang kelancaran distribusi barang kepada konsumen. Keberhasilan Shopee dalam mempertahankan pertumbuhan dan daya saingnya tidak terlepas dari peran serta kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

Sumber daya manusia merupakan aset hidup yang sangat penting bagi organisasi dan perusahaan, sehingga harus dijaga, dikembangkan, dan dikelola secara optimal, di samping faktor lain seperti modal dan material, Hasibuan, (2019). Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi, karena memungkinkan setiap individu dalam organisasi berkontribusi secara optimal dalam mencapai visi dan misi perusahaan, Mangkunegara, (2017). Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia membutuhkan pemimpin yang mampu mengelola tenaga kerja secara sistematis, terencana, dan efektif, Dessler, (2020).

Salah satu aspek penting yang menjadi perhatian utama dalam manajemen sumber daya manusia adalah sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Kurniawan, D. (2019). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sistem pemeliharaan yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari risiko kecelakaan dan gangguan kesehatan akibat aktivitas kerja (Mulyadi, 2015). Flippo (2012) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu upaya perlindungan yang ditujukan untuk menjaga keutuhan dan kesempurnaan fisik serta mental tenaga kerja, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Dalam pelaksanaannya, program keselamatan dan kesehatan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat berdampak langsung terhadap kesehatan karyawan, Rivai dan Sagala (2016). Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalkan risiko gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja antara lain dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) di tempat kerja, bekerja sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan, menjaga pola hidup sehat, memperoleh waktu istirahat yang cukup, mengonsumsi makanan yang sehat dan seimbang, serta membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan dan keamanan, Yuliani, S., & Putra, A. (2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono. (2022) menyatakan metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau karakteristik subjek dan objek penelitian berdasarkan data numerik yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Shopee Express Point Wiyung pada bulan Januari 2022.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian kurir Shopee Express dengan jumlah responden sebanyak 64 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada kurir Shopee Express.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)			
Item Pernyataan	Hasil Korelasi	Nilai Kritis	Ket
Y.1	0,488	0,30	Valid
Y.2	0,609	0,30	Valid
Y.3	0,533	0,30	Valid
Y.4	0,755	0,30	Valid
Y.5	0,534	0,30	Valid
Y.6	0,506	0,30	Valid
Y.7	0,535	0,30	Valid
Y.8	0,371	0,30	Valid
Y.9	0,658	0,30	Valid
Y.10	0,446	0,30	Valid
Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja (X1)			
Item Pernyataan	Hasil Korelasi	Nilai Kritis	Keterangan
X1.1	0,394	0,30	Valid
X1.2	0,639	0,30	Valid
X1.3	0,666	0,30	Valid
X1.4	0,693	0,30	Valid
X1.5	0,755	0,30	Valid
X1.6	0,585	0,30	Valid
X1.7	0,496	0,30	Valid
X1.8	0,538	0,30	Valid
X1.9	0,506	0,30	Valid
X1.10	0,439	0,30	Valid
Uji Validitas Variabel Kesehatan Karyawan (X2)			
Item Pernyataan	Hasil Korelasi	Nilai Kritis	Keterangan
X2.1	0,535	0,30	Valid
X2.2	0,469	0,30	Valid
X2.3	0,458	0,30	Valid
X2.4	0,555	0,30	Valid
X2.5	0,673	0,30	Valid
X2.6	0,704	0,30	Valid
X2.7	0,818	0,30	Valid
X2.8	0,802	0,30	Valid
X2.9	0,787	0,30	Valid
X2.10	0,569	0,30	Valid

Sumber: data primer diolah,2022

Berdasarkan hasil pada tabel 1, bisa didapati bahwa semua item pada pernyataan diatas dinyatakan *construct* yang kuat dugaan sehingga bisa disimpulkan hasil keseluruhan item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

1.

Uji reliabilitas variabel X dan Y

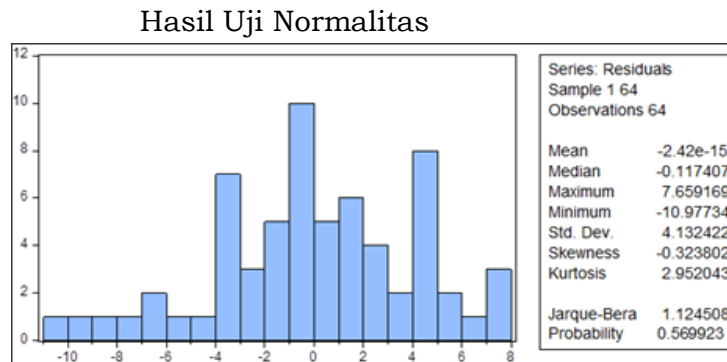
Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
Keselamatan Kerja (X1)	0,605	0,60	Valid
Kesehatan (X2)	0,667	0,60	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	0,718	0,60	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari hasil uji diatas, terbukti reliabel. seluruh pada hasil *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6. Sehingga bisa melanjutkan penelitian.

Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas



dari uji tersebut, disimpulkan pada model penelitian berdistribusi normal, Hal ini dikarenakan nilai probabilitas 0,569923 lebih besar dari 0,1.

2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1,670321	Prob. F (2,59)	0,197
Obs*R-squared	3,429562	Prob. Chi-Square (2)	0,18

sumber: data Olahan Eviews, 2022

Dari hasil uji diatas, nilai *probability chi-square* sebesar 0,18 lebih besar dari 0,1. Artinya gaya regresi yang dipakai tidak terdeteksi adanya autokorelasi.

3. Uji multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0,023093	173,9878	1,56961
X2	0,010615	71,19441	1,56961
C	30,59879	111,0361	NA

sumber: data Olahan Eviews, 2022

Berdasarkan hasil uji diatas, hal ini dapat dilihat tabel kolom *Centered VIF*. dimana nilainya kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1,803685	Prob. F (2,61)	0,1734
Obs*R-squared	3,573458	Prob. Chi-Square (2)	0,1675
Scaled explained SS	3,168457	Prob. Chi-Square (2)	0,2051

sumber: data Olahan Eviews, 2022

dari hasil uji diatas, *probability chi-square* dari *Obs*RSquared* lebih besar dari 0,1. Tidak ada heteroskedastisitas dalam model ini.

Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	t-hitung	Sig.	Keterangan
Constant	16,298	2,95	0,005	Signifikan
Keselamatan Kerja (X1)	0,410	2,70	0,009	Signifikan
Kesehatan (X2)	0,175	1,70	0,094	Signifikan
R	.536a			
R-Square	0,288			

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Regresi Sederhana dapat dirumuskan:

$$Y = 16,298 + 0,410x_1 + 0,175x_2 + e$$

Nilai konstanta 16.298 menunjukkan jika keselamatan kerja serta kesehatan kerja sama dengan atau sama dengan 0, nilai realisasi karyawan adalah 16.298. Nilai dari koefisien keselamatan kerja sebesar 0,397 artinya jika nilai keselamatan kerja bertambah satu lan maka nilai realisasi pekerja juga sama dengan peningkatan 0,410. Koefisien kesehatan kerja 0,175 menunjukkan bahwa jika nilai Kesehatan kerja meningkat satu lan maka nilai hasil kerja pekerja juga akan meningkat 0,175. korelasi (R) sebesar 0,536 dan nilai tabel interpretasi koefisien korelasi menunjukkan derajat hubungan sedang. Artinya terdapat sedikit hubungan antar variabel. Koefisien determinasi Rs (R) 0,288 dari angka tersebut menunjukkan bahwa keselamatan kerja (X1) serta kesehatan kerja (X1) berubah maupun berkontribusi terhadap variabel terikat Kinerja pegawai (Y) di bawah 28%, sedangkan sisanya 72% adalah tidak termasuk. karena adanya variabel lain dalam penelitian.

Uji hipotesis

1. Uji t

Variabel	t-hitung	Sig.	ket
Keselematan kerja	2,70	0,009	Signifikan
Kesehatan kerja	1,70	0,094	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Melihat hasil tersebut, nilai t-hitung pada keselamatan sebesar 2,70 dengan nilai sig 0,009 ($0,09 < 0,1$) dan kesehatan kerja sebesar 1,70 dengan nilai sig 0,094 ($0,094 < 0,1$). Menurut hasil maka hipotesis diterima.

2. Uji f

Hasil Pengujian Hipotesis Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	434,592	2	217,296	12,321	.000 ^b
	Residual	1075,845	61	17,637		
	Total	1510,438	63			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kesehatan, Keselamatan

Berdasarkan hasil uji f sebesar 12,321. Nilai signifikansinya $0,000 < 0,1$. diartikan keselamatan kerja serta kesehatan kerja berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap kinerja kurir shopee express wiyung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dan model analisis yang digunakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kurir Shopee Express Wiyung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan keselamatan kerja yang baik mampu meningkatkan kinerja kurir secara signifikan.
2. Kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kurir Shopee Express Wiyung. Hasil pengujian membuktikan bahwa hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa penerapan kesehatan dan keselamatan kerja secara terpadu berkontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja kurir.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji topik yang serupa dengan penelitian sebelumnya serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk penyempurnaan dan pengembangan hasil penelitian terdahulu, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

REFERENSI

- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- Flippo, E. B. (2012). *Manajemen Personalia*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Kurniawan, D. (2019). Pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 45–54.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). *E-Commerce: Business, Technology, Society*. Pearson.
- Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nugroho, A. (2021). Transformasi digital dan perkembangan e-commerce di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(2), 55–65.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turban, E., et al. (2018). *Electronic Commerce: A Managerial Perspective*. Springer.
- Yuliani, S., & Putra, A. (2020). Pengaruh lingkungan kerja dan K3 terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen SDM*, 5(1), 22–31.